

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan pada PT. RAPP Estate Baserah di Desa Gunung Melintang No 2 Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuansing dan waktu pelaksanaan dimulai dari tanggal 11 November 2013 sampai dengan 20 Februari 2014.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian lapangan PT RAPP Estate Baserah, yakni berjumlah 200 orang karyawan.

3.2.2 Sampel

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah karyawan bagian lapangan pada PT. RAPP Estate Baserah sebanyak 200 orang karyawan. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan pendapat Slovin dalam Riduwan (2005:65). Dari hasil perhitungan diperoleh jumlah sample sebanyak 67 orang karyawan.

Rumus :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{200}{200 \times 0.01 + 1} = 67$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = Sampel

N = Populasi

d = Presisi yang ditetapkan

$$= \frac{200}{200 (0.1)^2 + 1}$$

$$= \frac{200}{200 (0.01) + 1}$$

$$= \frac{200}{3}$$

= 66.7 dibulatkan menjadi 67

3.3 Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) merupakan yang tidak terpengaruh dengan variabel lain, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi (X₁) dan disiplin kerja (X₂).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Varabel	Indikator Variabel	Skala
1. Kinerja (Y)	<p>Kinerja adalah adalah perilaku seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya</p> <p>Sastrohadiwiryono (2003:236).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesetiaan 2. Tanggung jawab 3. Inisiatif 4. Ketepatan waktu 	Ordinal
2. Motivasi (X1)	<p>Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “<i>feeling</i>” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.</p> <p>Sadirman (2007:73)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekun menghadapi tugas/pekerjaannya 2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dalam pekerjaannya. 4. Lebih senang bekerja sendiri 5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif) 6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu) 7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini 	Ordinal
3. Disiplin (X2)	<p>kehadiran dan kepatuhan pegawai pada jam kerja, Peraturan maupun tata tertib yang tertulis, dan penggunaan dan pemeliharaan peralatan yang sebaik-baiknya sehingga dapat menunjang kegiatan kantor berjalan dengan lancar</p> <p>Guntur (2000: 35)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin waktu 2. Disiplin peraturan 3. Disiplin tanggung jawab 	Ordinal

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data ini terdiri dari :

- 3.4.1 Data primer, yaitu data yang penulis peroleh secara langsung dari responden yang terdiri dari identitas responden dan juga hasil tanggapan responden tentang pengaruh yang positif motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan bagian lapangan PT RAPP Estate Baserah
- 3.4.2 Data sekunder, yaitu data-data yang penulis peroleh dari buku-buku, laporan-laporan dan lain sebagainya yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini, antaranya profil PT RAPP Estate Baserah.

3.5 Metode Pengumpulan Data

- 3.5.1 Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan responden yang terkait dalam Kinerja karyawan PT RAPP Estate Baserah.
- 3.5.2 Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan catatan mengenai data-data yang ada hubungannya dengan penelitian.
- 3.5.3 Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan dan selanjutnya menyebarkannya kepada responden dalam penelitian ini. Adapun angket yang disusun disesuaikan dengan indikator penelitian yaitu tentang pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan bagian lapangan pada PT. RAPP Estate Baserah.

3.6 Skala Pengukuran

Menurut Sugiono (2006:84) skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat

ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang yang tentang fenomena social.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, maka jawaban dari pernyataan itu masing-masing diberi skor, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) dengan Skor 5
2. Setuju (S) dengan skor 4
3. Netral (N) dengan skor 3
4. Kurang Setuju (KS) dengan skor 2
5. Tidak Setuju (TS) dengan skor 1

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik deskriptif

Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan analisis data. Tahap-tahap analisis pendahuluan yaitu menggunakan statistik deskriptif dengan mendeskripsikan data masing-masing variabel.

3.7.2 Pengujian kualitas data

Pengujian kualitas data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Ghozali Imam (2003) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-

masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur, yaitu dengan menggunakan *Coefficient Correlation Pearson* dalam SPSS. Jika nilai signifikansi (*P Value*) > 0,05, maka tidak terjadi hubungan yang signifikan. Sedangkan, apabila nilai signifikansi (*P Value*) < 0,05, maka terjadi hubungan yang signifikan.

b. Uji Reabilitas

Ghozali Imam (2003) Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Selain menggunakan bantuan SPSS, uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha (α) dari Cronbach:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right) \quad \text{dan} \quad \sigma = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{n} \quad (3)$$

Dimana:

- r_{11} = reliabilitas instrument
- k = banyak butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
- σ_b^2 = varian total
- n = jumlah responden
- X = nilai skor yang dipilih

c. Uji Normalitas data

Pengujian ini dilakukan dengan mengamati histogram atas nilai residual dan grafik normal probability plot. Deteksi dengan menilai penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik. Dasar pengambilan keputusan : Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi

normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias. Yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik.

e. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (crosssection series). Penyimpangan asumsi ini biasanya muncul pada observasi yang menggunakan time series data. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya. Sehingga model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen pada nilai variabel independen. Untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji durbin-watson dengan menggunakan aplikasi SPSS, dimana : **(Ghozali, 2005:95)**

- a) Jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif
- b) Jika angka D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika angka D-W diatas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif

f. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana variable-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) erat satu sama lain. Tujuannya adalah

untuk menguji apakah model regresi yang baik harus terbatas dari multikolinearitas untuk setiap variabel independennya atau yang tidak terjadi korelasi diantara independent. Identifikasi keberadaan multikolinearitas ini didapat didasarkan pada nilai *Tolerance and Inflation Factor* (VIF).

g. Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari 1 pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksikan dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya). (Ghozali, 2005 :105).

h. Analisis regresi berganda

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu data yang terkumpul dianalisis dengan menguraikan serta mengaitkan dengan teori-teori yang ada dengan permasalahan yang ada, yang kemudian akan memberikan hasil yang relevan untuk selanjutnya kemudian diambil kesimpulan dan saran. Hubungan antara keduanya ini akan diformulasikan ke dalam persamaan (Hasan, 2002:150).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :	Y	= Kinerja
	a	= Konstanta
	b ₁ dan b ₂	= Koefisien Regresi
	X ₁	= Motivasi
	X ₂	= Disiplin Kerja
	e	= Tingkat Kesalahan (<i>error</i>)

3.7.3 Pengujian hipotesis

1. Uji statistik T

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap dependen yang lain konstan. Signifikansi pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai T_{tabel} dengan nilai T_{hitung} . Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel independen, sebaliknya jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

$T_{hitung} > T_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan menerima H_1

$T_{hitung} < T_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan menolak H_1

Uji T juga bisa dilihat pada tingkat signifikansinya:

Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

2. Uji statistik F

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan *probability* sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Jika $\text{sig} > (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak.

Jika $\text{sig} < (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

3. Uji koefisien determinasi (R^2)

Untuk mengukur besarnya kontribusi X_1 dan X_2 terhadap variasi Y digunakan Uji Koefisien Determinasi berganda (R^2) nilai R^2 mempunyai range antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka semakin baik pula hasil regresi tersebut, semakin mendekati 0 maka variabel secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat. Untuk taraf signifikan, penulis menggunakan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), sedangkan untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS Windows.